

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini berusaha menelaah fenomena sosial dalam suasana yang berlangsung secara wajar atau alamiah.

Penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Maksudnya adalah bahwa data yang dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk kata-kata dan gambar-gambar. Dengan demikian, penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga kehadiran peneliti dilapangan sangat esensial dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang wajib dilakukan, karena peneliti merupakan *key's instrument*.¹

Tingkat kepercayaan pengelola sekolah yang tinggi khususnya kepala dan para guru kepada peneliti sangat dibutuhkan dan dapat membantu dalam proses penelitian, sehingga data yang dibutuhkan dapat segera diperoleh dengan mudah dan lengkap, juga apa adanya tanpa terdapat manipulasi data. Oleh karena itu, sebelum memasuki lapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan diri sebaik mungkin dengan mengedepankan nilai, etika, dan moral. Selama di lokasi penelitian, hendaknya peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* 310.

1. Bersikap luwes, sederhana, ramah, dan berusaha tampil sebaik mungkin dengan memperhatikan perilaku, sikap, gerak gerik, serta cara berbahasa yang sopan dan tidak menonjolkan diri. Selain itu, peneliti juga berusaha menyesuaikan dengan kebiasaan, tata cara dan kultur pergaulan subyek penelitian. Terutama dalam pengumpulan data, peneliti harus mampu menyesuaikan diri dengan informan seperti kepala sekolah, guru, karyawan, wali murid, dan pengurus komite sekolah.
2. Peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dalam pengumpulan data, sehingga peneliti harus mampu membina hubungan baik dengan informan, dengan tujuan agar informan dapat memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti secara jelas dan lengkap.
3. Peneliti tidak melakukan penyamaran identitas dari informan, hal ini dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dan informan. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai media bagi sekolah untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi, sehingga data yang diperoleh objektif.

Peneliti disini akan berusaha memperoleh data tentang membina akhlak peserta didik di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri. Agar informasi yang terkumpul benar-benar sesuai dan terjamin keabsahannya, peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan. Disamping itu kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh informan. Peneliti akan memulai dengan mengirim surat kepada kepala sekolah di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri tentang permohonan izin penelitian, kemudian peneliti mulai memasuki lokasi penelitian di sekolah tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Jl. Slamet Riyadi 66 Telp. 687200 Fax. 697346 Kode Pos: 64124 Kediri. SMK
Pawiyatan Daha 1 Kediri Kecamatan Kota Kediri.

D. Sumber Data

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah subyek dituju untuk diteliti oleh peneliti, yakni subyek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian maka yang menjadi subyek penelitian ini adalah orang yang berkaitan langsung dengan penelitian yang dilaksanakan. Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah Guru PAI SMK Pawiyatan Daha 1 Kediri

2. Informan Penelitian

Informan adalah orang-orang dalam pada latar penelitian. Informan adalah orang-orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar (lokasi atau tempat) penelitian. Informasi tentang permasalahan yang diteliti dapat diperoleh dari pihak-pihak antara lain Kepala Sekolah, Guru BK, dan Siswa

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:.

1. Wawancara/Interview

Pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban atas pertanyaan). Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara. Jadi, peneliti mengumpulkan data dengan cara mewawancarai secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan, terutama yang terkait dalam permasalahan penelitian ini, adapun juga menggunakan daring dikarenakan para siswa yang sedang belajar dirumah sehingga saya mengirimkan pertanyaan wawancara lewat sistem online.

Dengan melakukan wawancara dengan informan, yaitu:

- (1.) Wawancara dengan Kepala Sekolah (Drs. Agus Santoso)
- (2.) wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (Zaenuri S.Pd.I)
- (3.) wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (Fardhiah Farah S.Ag)
- (4.) wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (Samsul Wahyudi)
- (5.) wawancara dengan 4 siswa dari kelas XI dengan jurusan yang berbeda-beda (Ilmiana Mustika Dewi Nirmala jurusan BDP Matahari, Deni Okta Hartatik jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, Nanda jurusan BDP Matahari, Deni Okta Hartatik jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, Nanda Yuni Ariyan jurusan OTKP 2 serta Siti Maryam jurusan OTKP 3)

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan melalui pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, yaitu penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran, pengecapan.² Observasi digunakan untuk memperoleh data di lapangan dengan alasan untuk mengetahui situasi, menggambarkan keadaan, melukiskan bentuk. Pada tahap awal, peneliti melakukan observasi untuk melihat, mensurvei dan mengamati secara

² Suharsimi., *Op.Cit.*, h.133

langsung peran Guru pendidikan Agama islam membina Akhlak Peserta Didik di SMK Pawayatan Daha 1 Kediri. Metode observasi ini, digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menjadi partisipan secara langsung dan sistematis terhadap objek yang diteliti, dengan cara mendatangi secara langsung lokasi penelitian yaitu SMK Peserta Didik di SMK Pawayatan Daha 1 Kediri. Untuk memperhatikan peran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam membina Akhlak Peserta Didik Selain itu, metode observasi juga bisa digunakan untuk mengamati kondisi sekolah dan sarana prasarana sekolah.

a. Metode dokumentasi

Dengan penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian diharapkan dapat membantu peneliti untuk mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat, sehingga akan menambah proposionalnya hasil penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini dokumen yang peneliti butuhkan adalah sejarah berdirinya SMK Pawayatan Daha 1 Kediri, Visi dan Misi, pendidikan guru, data siswa, data guru dan pegawai tetap dan struktur organisasi SMK Pawayatan Daha 1 Kediri. Data yang dihasilkan peneliti tersebut diharapkan mampu menjawab pertanyaan tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta didik di SMK Pawayatan Daha 1 Kediri.

F. Analisis Data

Menurut Suharsimi, dalam melakukan analisis data harus disesuaikan dengan pendekatan atau desain penelitian.¹⁵ Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisisnya digunakan teknik analisa deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang telah terkumpul mengenai Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak peserta didik di SMK Pawayatan Daha 1 Kediri. Secara terperinci, proses analisis data dilakukan peneliti adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.³ Kegiatan ini dilakukan untuk pengkategorian dan pengklasifikasi data sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang sedang dicari datanya. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian ini dilaksanakan, mulai dari awal mulai dari awal mengadakan penelitian sampai akhir dalam bentuk laporan lengkap tersusun.

2. Penyajian data, alur penting yang kedua dalam analisis adalah penyajian data. Dengan melihat penyajian data peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk *teks naratif*.¹⁷

yaitu, menyajikan data dengan menceritakan

kembali tentang Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina

Akhlak Peserta Didik di SMK Pawyatan Daha Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Moleong menyebutkan ada empat criteria yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁴

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi :⁵

a) Mendemonstrasikan nilai yang benar,

b) Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan,

³ Miles, Matthew B. dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan: Tjejep RR (Jakarta: UI Press, 1992)., h.16

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), 326.

⁵ Lexy J. Moeleong. *Metode Penelitian kualitatif*. Hal. 320-321

c) Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik :

a) Perpanjangan keabsahan temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada petani jamur tiram putih. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

b) Pendiskusian teman sejawat

Teknik dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.⁶

1) Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. 2) Diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

Pada proses pengambilan data, mulai dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendirian akan tetapi kadang-kadang ditemani oleh orang lain yang bisa diajak bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil-hasil yang telah

⁶ Lexy J. Moeleong. *Metode Penelitian kualitatif*. . . . Hal. 332-333

peneliti kumpulkan dengan hasil yang orang lain dapatkan, karena bukan mustahil penemu yang didapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang pada akhirnya akan bisa saling melengkapi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan an teori yang menjadi akar dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dari prosedur dan tahap-tahap penelitian kuantitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai :⁷

a) Menetapkan fokus penelitian

Prosedur penelitian kualitatif didasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Walaupun bersifat fleksibel, penelitian kualitatif harus melalui tahap-tahap dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

b) Menentukan setting dan subjek penelitian

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistik, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

c) Pengumpulan Data, pengolahan data, dan analisis data.

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian

⁷ Bagong Suyanto & Sutinah. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif pendekatan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta. 2005. Halaman 170-173

kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

d) Penyajian data.

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistik.